

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi seiring dengan berjalannya waktu sangatlah melesat cepat. Hal ini dikarenakan perkembangan teknologi yang semakin canggih sehingga informasi dapat diakses secara cepat dan tepat. Pada saat ini, peranan teknologi informasi sangatlah penting dalam dunia berbisnis. Oleh sebab itu, sudah banyak perusahaan-perusahaan mulai dari perusahaan kelas bawah hingga perusahaan kelas atas mulai menggunakan teknologi informasi dalam menjalankan bisnisnya.

Penjualan merupakan kegiatan bisnis yang dilakukan untuk meningkatkan laba suatu perusahaan. Perusahaan membeli barang dari *supplier*, kemudian dijual kembali untuk memperoleh laba. CV. Eviza Jaya adalah sebuah perusahaan yang menjual bermacam ragam alat kesehatan. Mulai dari *medical equipment* hingga barang habis pakai. Saat ini perusahaan mencatat segala data transaksi penjualan baik penjualan tunai maupun penjualan kredit dengan cara manual, yaitu dengan menggunakan buku dan pena. Hanya saja pada saat pembuatan laporan, perusahaan baru menggunakan sistem semi komputerisasi yaitu dengan menggunakan *Microsoft Office Excel* untuk membuat laporan penjualan per bulan. Untuk pelunasan kredit pelanggan pun karyawan harus merekap lagi datanya dari buku. Pada saat penyusunan laporan sendiri juga membutuhkan waktu yang cukup lama karena harus merekap segala data transaksi penjualan dari buku. Proses seperti ini menyebabkan resiko *human error* yang tinggi yang mengakibatkan karyawan sering sekali mengalami redudansi data pada saat memindahkan data transaksi penjualan dari buku ke *Microsoft Office Excel*.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat suatu peluang bagi penulis untuk membuat suatu sistem penjualan untuk CV. Eviza Jaya yang akan dijadikan sebagai judul tugas akhir (skripsi) penulis dengan judul **“Pengembangan Sistem Informasi Penjualan Alat Kesehatan pada CV. Eviza Jaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka terdapat suatu permasalahan yang muncul pada CV. Eviza Jaya yaitu :

- a. Saat ini karyawan sering sekali mengalami redudansi data pada saat memindahkan data transaksi penjualan dari buku ke *Microsoft Office Excel*.
- b. Pembuatan laporan yang kurang efisien dan memerlukan waktu yang lama karena harus merekap segala data transaksi penjualan dari buku.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Pengembangan Sistem Informasi Penjualan Alkes pada CV. Eviza Jaya ini memiliki beberapa ruang lingkup yang harus dikerjakan yaitu sebagai berikut :

- a. Proses penjualan yang dibahas meliputi penjualan barang secara tunai atau kredit. *Input* dari sistem adalah data pelanggan, data pemesanan, data barang, cek barang, data penjualan tunai atau kredit dan data pelunasan kredit. *Output* dari sistem adalah laporan penjualan, laporan pelanggan, faktur penjualan tunai atau kredit, faktur pemesanan, faktur pelunasan kredit, laporan pelunasan kredit dan laporan persediaan barang.
- b. Proses pembelian yang dibahas meliputi pembelian barang dan retur pembelian barang. *Input* dari sistem adalah data supplier, data retur pembelian dan faktur pembelian. *Output* dari sistem adalah laporan supplier, laporan pembelian dan laporan retur pembelian.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengembangkan sebuah sistem penjualan yang sederhana dan terkomputerisasi, dimana sistem tersebut dapat mendukung pengolahan data transaksi penjualan alat kesehatan di perusahaan dan mengoptimalkan segala kegiatan penjualan yang ada pada CV. Eviza Jaya.

Adapun yang menjadi manfaat dari pembuatan tugas akhir ini adalah :

1. Untuk mempermudah perusahaan dalam mengelola segala data transaksi penjualan.
2. Untuk menghasilkan sebuah laporan yang lebih akurat.

1.5 Metodologi Penelitian

Analisis dan perancangan sistem mengikuti *System Development Life Cycle* (SDLC) atau Siklus Hidup Pengembangan Sistem (SHPS), dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan

Mengidentifikasi masalah yang didapatkan dari hasil pengumpulan informasi yang bertujuan untuk membantu penulis melihat apa yang terjadi di dalam bisnis dengan menggunakan diagram *fishbone* (tulang ikan). Mendefinisikan tujuan yang ingin dicapai adalah tahapan yang penting karena suksesnya sebuah sistem informasi yang dikembangkan diukur dari terjawabnya semua masalah yang telah dijelaskan di atas, terbukanya peluang-peluang seperti peluang dalam memenangkan pasar, tercapainya tujuan yang benar-benar telah mengenai target sesuai dengan apa yang telah diidentifikasi dan menyusun proposal untuk mengajukan sistem baru.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Pada tahapan ini, informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pemakai sistem nantinya akan dianalisis. Dengan menganalisis dokumen masukan dan dokumen keluaran dari sistem yang sedang berjalan dengan baik akan sangat membantu dalam memodifikasi, apakah menambah, mengurangi, atau bahkan menghilangkan konten informasi yang akan dihadirkan sistem informasi yang dikembangkan. Tahapan ini juga merincikan tugas dan tanggung jawab dari setiap bagian di dalam Toko dan menggambarkan cara kerja sistem berjalan menggunakan *Flow Of Document* (FOD)

3. Menganalisis kebutuhan – kebutuhan sistem

Untuk menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem akan dibedakan menjadi dua, yaitu menganalisis kebutuhan sistem secara fungsional untuk mengetahui apa yang dapat dilakukan oleh sistem dan menganalisis kebutuhan sistem secara non-fungsional yang akan dijabarkan ke dalam sebuah diagram *Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, and Services* atau yang lebih sering didengar dengan istilah diagram PIECES untuk mengetahui apa yang harus dimiliki oleh sistem yang akan dijadikan sebagai dasar dalam pengembangan sistem. Pada tahap ini juga akan dirancang sebuah grafik yang menggambarkan aliran-aliran data dari entitas-entitas eksternal maupun informasi-informasi yang dihasilkan proses-proses sistem usulan

dalam sebuah *Data Flow Diagram* (DFD), kamus data yang menjelaskan arti aliran data, mendeskripsikan objek-objek yang ada dan penganalisis menormalisasikan struktur data dalam tiga tahap dengan Normalisasi.

4. Merancang sistem usulan

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan-kebutuhan sistem, maka selanjutnya adalah mendesain antarmuka yang merupakan jembatan antara pengguna dan sistem, merancang desain keluaran, merancang desain masukan dengan bantuan aplikasi *Microsoft Visual Basic 2012* dan merancang desain basis data dengan bantuan aplikasi *Microsoft SQL Server Management 2012*.

5. Mengembangkan dan mendokumentasikan perangkat lunak.

Tahap dimana sistem informasi akan diprogram. Desain antarmuka akan diprogram dengan menggunakan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic.NET 2012* dengan bantuan aplikasi *Microsoft Visual Studio 2012* dan menggunakan aplikasi *Microsoft SQL Server Management 2012* sebagai *Database Management Sistem* (DBMS) dalam merancang basis data yang akan digunakan. Dokumentasi bagaimana sistem digunakan juga akan dibuat dalam tahapan ini.

UNIVERSITAS
MIKROSKIL